

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 Minat**

##### **2.1.1 Definisi**

Menurut (Astuti, 2015, hal. 71) “Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal”. Definisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat dapat juga diartikan sebagai rasa suka terhadap sesuatu atau kegiatan dengan kemauan sendiri tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain. Adanya minat terhadap suatu hal atau suatu objek akan mendorong seseorang melakukan sesuatu secara berkala dan dapat menjadi hal atau kegiatan yang disukai. Dapat disimpulkan bahwa minat berarti rasa ketertarikan yang timbul akan suatu kegiatan atau objek tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.

##### **2.1.2 Konsep**

Konsep minat terdiri dari minat individu dan situasional. Minat individu diartikan sebagai minat mendalam pada suatu kegiatan atau bidang yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang pernah dialami, dan merupakan keinginan dari dalam diri

untuk memahami sehingga membuat pengalaman baru. Sementara minat situasional timbul secara spontan dan adanya rasa ingin tahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan. Tiga model sebagai faktor yang membedakan minat situasional yaitu pertama memicu minat situasional, kedua mempertahankan minat situasional menyangkut perasaan dan ketiga memelihara minat situasional sebagai nilai.

### **2.1.3 Faktor**

Sejatinya ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat, antara lain:

#### **a. Faktor Dorongan Dalam**

Adalah dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya dorongan untuk melakukan donor darah sehingga timbul minat untuk donor darah

#### **b. Faktor Motivasi Sosial**

Yaitu faktor untuk melakukan sesuatu kegiatan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan sekitarnya. Minat ini merupakan semacam perjanjian individu dengan dengan lingkungannya. Misalnya minat donor darah secara rutin agar mendapat penghargaan dari presiden..

#### **c. Faktor Emosional**

Yakni minat erat hhubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek yang menjadi minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu

kegiatan disebabkan karena kegiatan tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan menimbulkan perasaan tidak suka atau tidak senang dan mengurangi minat seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut lagi.

## **2.2 Donor Darah**

### **2.2.1 Pengertian Donor Darah**

Secara bahasa kata Donor memiliki arti penderma, atau pemberi sumbangan (KBBI,2021). Yaitu seseorang yang memberikan sesuatu kepada orang lain sesuai dengan kemauannya sendiri atau bisa disebut sukarela. Darah adalah suatu cairan tubuh yang terdapat di dalam pembuluh darah yang warnanya merah. Darah berfungsi sebagai alat pengangkut yaitu mengambil oksigen dari paru-paru untuk untuk diedarkan ke seluruh jaringan tubuh, mengangkut karbondioksida dari jaringan untuk dikeluarkan melalui paru-paru, mengambil zat makanan dari usus halus untuk diedarkan dan dibagikan ke seluruh tubuh (Widuri & Amalia, 2020)

Donor darah adalah pemberian darah secara sukarela yang bertujuan sebagai pengobatan kepada orang lain yang membutuhkan. Pendoror darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (PP no.7, 2011)

### **2.2.2 Jenis Pendoror Darah**

Adapun dibawah ini adalah beberapa jenis pendonor

**a. Donor Sukarela**

Adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai hal lainnya sebagai pengganti uang.

**b. Donor Keluarga/pengganti**

Adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat.

**c. Donor Bayaran**

Adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar atau sesuatu yang dapat dijual atau dapat ditukarkan kedalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain.

**d. Donor Plasma Khusus**

Adalah pendonor plasmapheresis untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan derivat plasma melalui fraksionasi. Pendonor merupakan pendonor sukarela namun dapat diberikan kompensasi berupa penggantian biaya transportasi langsung dan/atau pelayanan kesehatan.

## 2.3 Pandemi Covid-19

### 2.3.1 Definisi

Pandemi secara bahasa dapat diartikan sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas (KBBI,2021). Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia virus ini menyebabkan penyakit infeksi daluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia yang pertama kali muncul di Wuhan, China, pada Desember 2019 diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV 2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) (A, Putra, Sofyan, & Bimo, 2020)

Coronavirus dapat menyebabkan hal yang fatal terutama bagi individu yang memiliki komorbid walaupun sudah dinyatakan sembuh dari virus ini. Hal ini disebut sebagai efek jangka panjang dari infeksi Covid-19. Pada individu yang terjangkit Coronavirus yang memiliki komorbid gangguan pernapasan tingkat akut akan mengalami penurunan fungsi paru-parunya sebanyak 20-30% setelah melewati serangkaian pemulihan. Selain paru-paru, organ lain yang bisa terdampak adalah ginjal. Penyebabnya adalah protein dan juga sel darah

merah akan cenderung lebih banyak juga fungsi penyaringan ginjal pasien Covid-19 cenderung turun. Serta penyakit ginjal akut juga dapat menjadi masalah lain yang akan diderita oleh individu yang terinfeksi Covid-19.

### **2.3.2 Penularan Covid-19**

Virus Corona menyebar dari orang ke orang lain melalui droplet yang keluar dari mulut atau hidung yang mengenai seseorang atau jatuh ke permukaan benda di sekitar dan kemudian tersentuh oleh orang lain. Ketika virus ini menempati suatu inang yang memiliki kondisi mendukung untuk terjadinya metabolisme, maka virus korona dalam waktu tertentu dapat tumbuh dan berkembang biak dengan membelah diri. penyebaran virus korona melalui droplet yang melekat di permukaan suatu benda dan disentuh oleh orang lain sebagai siklus alami penyebaran virus dalam menemukan inang atau rumah untuk berkembang biak. Rumah atau inang virus korona yang memungkinkan virus tersebut berkembang biak baik adalah pada daerah mata, mulut, hidung atau bagian tubuh yang memiliki jaringan lunak. Ketika droplet tadi yang disentuh oleh orang lain pada bagian tangan, dan kita ketahui bahwa pada kondisi normal tangan seseorang cenderung menyentuh bagian tubuh yang lain utamanya muka atau wajah, seperti mata, mulut, dan hidung 2-4 kali dalam waktu 1 jam (Marzuki, et al., 2021).

### **2.3.3 Tanda Dan Gejala Covid-19**

Gejala Covid-19 terbagi menjadi 3 yaitu gejala umum, gejala tidak umum dan gejala serius, dibawah ini penjelasan dari gejala-gejala tersebut :

#### **a. Gejala Umum**

Terdapat 3 gejala umum yang menandakan seseorang terinfeksi Covid-19, yaitu :

- a) Demam
- b) Batuk kering
- c) Sesak nafas

#### **b. Gejala Tidak Umum**

Dengan perkembangan teknologi dan penelitian mengenai Virus Corona ditemukan ada banyak gejala yang dialami penderita Covid-19, bahkan kemunculan gejalanya bisa berbeda-beda tergantung usia pasien. Banyak dari gejala-gejala ini terkesan tidak umum. Gejala Covid-19 yang tidak umum antara lain:

- a) Gangguan saluran pencernaan / Diare
- b) Sakit kepala
- c) Konjungtivis (mata merah)
- d) Hilangnya kemampuan pengecap rasa
- e) Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (Anosmia)
- f) Ruam pada kulit

**c. Gejala serius**

- a) Kesulitan bernafas
- b) Nyeri dada yang bersifat menetap atau tekanan di dada
- c) Kebingungan yang timbul mendadak, ketidakmampuan untuk bangun, dan mempertahankan kesadaran
- d) Batuk darah

**2.4 Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Minat Masyarakat Untuk Donor Darah pada Masa Pandemi Covid-19**

Faktor yang mempengaruhi penurunan minat masyarakat untuk donor darah pada masa pandemi Covid-19 terbagi menjadi 2, yaitu :

**2.4.1 Faktor Internal**

Adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu tersebut, bisa dari psikis (psikologi) atau kesehatan, diantaranya adalah :

**a. Rasa Cemas dan Takut**

Menurut Agung (2020:90), penyebaran pandemi Covid-19 secara cepat dan luas mengakibatkan perubahan signifikan pada segala aspek kehidupan masyarakat. Pandemi psikologi Covid-19 telah ‘menyebarkan’ ketakutan, kecemasan, dan kepanikan. Rasa cemas dan takut merupakan bentuk respon emosi dari individu terhadap Covid-19.

Rasa cemas dengan penyebaran Covid-19 dan takut akan terkontaminasi membuat masyarakat lebih memilih diam di rumah daripada berada di luar rumah. Hal tersebut mengakibatkan



pendonor yang biasanya datang untuk donor menjadi tidak datang ke UDD PMI dan tidak melakukan donor darah.

b. Kesehatan

Kondisi kesehatan yang baik menjadi penentu utama seseorang bisa melakukan donor atau tidak. Calon pendonor akan di skrining mengenai kondisi kesehatan pada saat seleksi donor darah. Apabila seseorang dalam kondisi kesehatan yang tidak baik, maka seseorang tersebut harus menunda donor darah atau tidak bisa melakukan donor darah sampai kesehatannya pulih.

#### **2.4.2 Faktor Eksternal**

Adalah faktor yang berasal dari luar individu tersebut :

a. Berkurangnya intensitas kegiatan MU

Menurut (Irwinsyah, 2021) “Sejak masa pandemi Covid-19 di Indonesia , masyarakat dilarang berkerumun atau berkumpul” menyebabkan banyak instansi yang tidak membuka untuk kegiatan donor darah mobile unit. Banyak pendonor rutin di instansi seperti pabrik yang rutin donor darah melalui kegiatan donor darah mobile unit yang tidak donor dikarenakan berkurangnya intensitas mobile unit selama pandemi.

b. Vaksin

Semenjak beredarnya vaksin di Indonesia, masyarakat sudah mulai banyak yang vaksin Covid-19. Vaksin dilakukan sebanyak dua kali dan jarak dari vaksin yang pertama dengan yang ke dua

berbeda-beda. “Kementrian Kesehatan menegaskan bahwa masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi covid-19 dapat mendonorkan darahnya setelah 7 hari” (AK, 2021). Namun demikian, jeda waktu donor darah juga tergantung pada jenis vaksin yang disuntikkan. Hal itu membuat banyak pendonor yang donornya harus ditunda sementara sampai mereka menyelesaikan vaksin dan menunggu sampai waktu jeda selesai.